

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS SEBAGAI DASAR
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERCETAKAN DI TANJUNGPINANG
(STUDI KASUS CV. BINTAN AZIZI)

Oleh

Salihi¹, Nurlina Azis², Hasnarika³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: salihi@Stie-Pembangunan.ac.id, nurlinaazis220599@gmail.com,

hasnarika201189@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the financial performance of CV. Bintan Azizi in the period 2019-2021 which is seen based on profitability ratios and activity ratios as well as performance assessments based on Kasmir industry standards (2015). The method used in this research is qualitative method. The object of the research is the financial statements of CV. Bintan Azizi. The type of data used in this research is secondary data and the data collection technique in this study is to use the interview method and the library method. The results of this study indicate that CV. Bintan Azizi when viewed from the gross profit margin is said to be very good because the average value of 62% is above the industry standard, from the net profit margin it is said to be very good because the average value of 39% is above the industry standard and the return on investment is also said to be good because the average value is 26% which is still in the good category of industry standards. Meanwhile, based on the activity ratio, CV. Bintan Azizi has not been able to manage its assets, it can be seen from the highest average receivable turnover of only 5 times which is far below the industry standard, from inventory turnover the average value is only 1 time which is far below the industry standard and for total assets turnover is said to be sufficient because the average value is 1 times which is close to the industry standard. It can be concluded that the profitability ratios and activity ratios are very helpful for companies to be able to find out how the company's financial performance is, and can also find out the use of resources and control costs used as well as effective and efficient sales levels.

Keywords : Profitability Ratio, Activity Ratio, Financial Performance

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia bisnis yang semakin cepat dan kelangsungan untuk mempertahankan hidup perusahaan memotivasi pihak manajemen untuk mengatur rencana perusahaan agar lebih baik dari periode-periode sebelumnya. Setiap perusahaan yang menjalankan bisnis pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal ini dapat tercapai jika seluruh elemen dan komponen di dalam perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya secara tepat baik dari segi sumber daya modal maupun sumber daya manusia.

Salah satu penilaian kinerja perusahaan adalah dari perspektif kinerja keuangan. Kinerja keuangan menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan instrumen tertentu melalui laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Pada umumnya investor perlu menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk memperoleh informasi keuangan perusahaan dan langkah yang tepat dalam mengambil keputusan, sehingga ingin mencapai kembali saham yang maksimal dan risiko yang minimal.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan keadaan

keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dijabarkan lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat membantu keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus mengilustrasikan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat ketepatan analisis dapat di pertanggungjawabkan.

Untuk memberikan informasi bagi manajemen bisnis, informasi yang tersedia perlu dianalisis dan didefinisikan lebih lanjut. Ada beberapa cara untuk menggunakan analisis kinerja keuangan dalam menilai kesehatan bisnis perusahaan, tetapi dalam ini hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan. Hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Rasio aktivitas untuk menentukan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset perusahaan, dan rasio profitabilitas untuk mengukur operasi perusahaan guna mengetahui tingkat pengembalian atas keberhasilan atau kegagalan.

Penelitian ini dilakukan di CV. Bintang Azizi yang mana usaha ini bergerak di bidang jasa percetakan yang ada di Kota Tanjungpinang. CV. Bintang Azizi saat ini belum memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Laporan keuangannya masih dicatat sederhana, yang dimana perusahaan hanya mencatat pemasukan dan pengeluarannya, guna untuk mengetahui berapa keuntungan yang didapat dalam kurun waktu yang diinginkan, atau perusahaan sedang mengalami kerugian pada periode tertentu apa tidak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan CV. Bintang Azizi pada periode tahun 2019-2021 yang dilihat berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan, serta dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti lain yang

berminat untuk menindaklanjuti hasil penelitian yang berbeda dan dengan variabel yang lebih banyak. Sedangkan bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh secara teori lapangan, dan bagi perusahaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan.

LANDASAN TEORI

Harahap (2015) Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Halim (2016) Analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca.

Rudianto (2013) Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyajikan apa yang sebenarnya terjadi.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu (1) data primer yang merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan (2) data sekunder berupa bukti, catatan-catatan dan seluruh pelaporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan.

Teknik pengolahan data yang dilakukan peneliti ialah pertama, menyusun data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan penulis teliti yang akan dilakukan penerapannya pada CV. Bintang Azizi. Kedua, menganalisis data-data terhadap penerapannya yang ada pada CV. Bintang Azizi. Dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan usahanya.

Selanjutnya dalam menganalisis data maka peneliti melakukan langkah dengan mengumpulkan dokumen, kemudian melakukan wawancara kepada informan terkait penilaian kinerja keuangan terhadap laporan keuangan yang digunakan serta kendala yang dirasakan terhadap laporan keuangan tersebut dan langkah berikutnya mengumpulkan data-data yang relevan agar dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk proses pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Berdasarkan nilai *gross profit margin* ditahun 2019 sebesar 61%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,609, sedangkan pada tahun 2020 nilai *gross profit margin* sebesar 59% yang artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,587 dan ditahun 2021 menghasilkan *gross profit margin* sebesar 66% yang artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,664. Dapat diartikan *gross profit margin* pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% yang disebabkan penurunan laba kotor dan juga penurunan penjualan dan ditahun 2021 mengalami kenaikan 7% yang disebabkan kenaikan laba kotor dan juga penjualan. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik karena nilainya melebihi standar rasio *gross profit margin*.

Nilai *net profit margin* ditahun 2019 sebesar 38%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,379,

sedangkan pada tahun 2020 nilai *net profit margin* sebesar 33% yang artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,335 dan ditahun 2021 menghasilkan *net profit margin* sebesar 47% yang artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,474. *Net profit margin* pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5% yang disebabkan penurunan laba bersih dan diikuti penurunan penjualan sedangkan ditahun 2021 mengalami kenaikan 14% yang disebabkan adanya peningkatan laba bersih sebesar Rp. 476.969.550 dan diikuti juga peningkatan penjualan sebesar Rp. 1.005.550.000. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan sangat baik karena nilainya melebihi standar rasio *net profit margin*

Nilai *return of investment* ditahun 2019 sebesar 25%, artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,249, pada tahun 2020 sebesar 21% yang artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,214, sedangkan pada tahun 2021 menghasilkan *return of investment* sebesar 32% yang artinya setiap 1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,32. Dari perhitungan tersebut, menunjukkan *return of investment* pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4% dan ditahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 11%. Dengan demikian dapat diketahui *return of investment* tertinggi pada tahun 2021, hal ini dilihat pada tingginya laba bersih yang didapat dan total aktiva yang dimiliki, namun kinerja keuangan perusahaan hanya bisa dikatakan cukup karena belum memenuhi standar *return of investment*.

Berdasarkan Rasio Aktivas

Pada tahun 2019 *receivable turnover* sebesar 5 kali yang artinya dana yang tertanam

dalam piutang berputar 5 kali selama satu tahun, pada tahun 2020 *receivable turnover* sebesar 4 kali yang dimana dana yang tertanam dalam piutang berputar 4 kali dalam satu tahun, dan juga pada tahun 2021 *receivable turnover* sebesar 5 kali yang artinya dana yang tertanam dalam piutang berputar sebanyak 5 kali dalam satu tahun. perputaran piutang pada tahun 2019-2021 sangat lama dikarenakan pelanggan membayar tagihan tidak tepat waktu dan lama sehingga piutang juga tidak bisa secepatnya dijadikan uang.

Tahun 2019-2021 nilai *inventory turnover* sebesar 1 kali yang dimana dana yang tertanam dalam persediaan selama tiga tahun tersebut hanya 1 kali berputar. Dapat diketahui bahwa dalam satu tahun jumlah barang sediaan yang diganti hanya satu kali pergantian sehingga kinerja operasional perusahaan ini sangat kurang karena nilai *inventory turnover* sangat berada dibawah standar rasio yang ditentukan.

Selama tahun 2019-2021 nilai *total assets turnover* sebesar 1 kali yang artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aset dalam satu tahun berputar sebanyak 1 kali. Dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dan kinerja operasional dari *total assets turnover* cukup baik. Walaupun perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun mengalami penurunan, namun masih dikatakan cukup baik. Faktor yang mempengaruhi adalah peningkatan dan penurunan penjualan yang diikuti dengan peningkatan total aset perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas

Kinerja keuangan CV. Bintang Azizi berdasarkan *gross profit margin* menunjukkan kinerja keuangan yang dinilai sangat baik karena hasilnya berada diatas standar industri yaitu sebesar 30%. Kinerja keuangan CV. Bintang Azizi berdasarkan *net profit margin* dinilai sangat baik karena hasilnya berada

diatas standar industri yaitu sebesar 20%. Dan kinerja CV. Bintang Azizi berdasarkan *return of investment* dinilai cukup yang dimana nilai tersebut berada dibawah standar industri yaitu sebesar 30%.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas

Kinerja keuangan CV. Bintang Azizi jika dilihat dari *receivable turnover* sangat kurang baik dilihat dari hasil nilai yaitu sebesar 5 kali yang berada dibawah standar industri yaitu sebesar 15 kali dalam satu tahun. CV. Bintang Azizi jika dilihat dari *inventory turnover* menunjukkan nilai sebesar 1 kali berada dibawah standar industri yaitu sebesar 20 kali dalam satu tahun. Kinerja keuangan CV. Bintang Azizi jika dilihat dari *total assets turnover* dinilai cukup baik dilihat atas hasil *total assets turnover* sebanyak 1 kali yang dimana nilai tersebut setengahnya dari standar industri yaitu sebesar 2 kali dalam satu tahun.

Saran

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas

Sebaiknya perusahaan melakukan kebijakan harga dengan meningkatkan strategi pemasaran yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Perusahaan juga perlu mengefisiensikan harga pokok penjualan jika ingin memberikan harga jual yang murah agar laba kotor yang dihasilkan tetap tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas

Perusahaan lebih meninjau kembali kebijakan dalam memberikan kelonggaran terlalu besar bagi pelanggan dalam melunasi hutangnya dan piutang harus selalu dikendalikan sebaik mungkin. Selanjutnya agar dapat lebih melakukan manajemen persediaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Endri, E., Susanti, D., Hutabarat, L., Simanjuntak, T. P., & Handayani, S. (2020). Financial performance evaluation: Empirical evidence of pharmaceutical companies in Indonesia. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(6), 803–816. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.6.117>
- [2] Halim, A. (2016). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- [3] Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- [4] Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- [5] Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- [6] Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- [7] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- [8] Irham, F. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- [9] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (PT. Raja G)*.
- [10] Lubis, P. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Pt. Dian Diman Nusa Tanjung Morawa*. 7(1).
- [11] Lubis, R. H. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Citra Aditya Bakti.
- [12] Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- [13] P, T. M. (2013). *Manajemen Keuangan (finance management)*. Mitra Wacana Media.
- [14] Rinaldo, N. E., & Endri, E. (2020). Analysis of Financial Performance of Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2019 Period. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(4), 530–537. www.ijisrt.com530
- [15] Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- [16] Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFPE.
- [17] Sianipar, O. L., & Parapat, E. P. S. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Indofood. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 224–228. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.89>
- [18] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. CV. Alfabeta.
- [19] Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta.
- [20] Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- [21] Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- [22] Suteja, I. G. N. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan metode altman z-score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter*, V(1), 12–17. p-ISSN 2355-2700 e-ISSN 2550-0139

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN